

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap siswa memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda-beda, tidak semua siswa tumbuh dan berkembang dalam kondisi dan lingkungan yang sama, artinya siswa memiliki cara pandangnya sendiri terhadap setiap peristiwa yang dialaminya. Dalam suatu proses pembelajaran, setiap siswa memiliki tingkat motivasi dan gaya belajar yang berbeda-beda. Guru adalah komponen yang penting dalam pendidikan, guru yang baik adalah guru yang memahami perbedaan karakteristik belajar siswanya. Sebagai seorang guru, penting untuk memerhatikan bagaimana dan sejauh mana siswa berproses dalam mempelajari suatu materi demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Seorang guru berperan dalam mengetahui dan memahami kemampuan awal peserta didik, karena guru mampu untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah proses internalisasi yang berlangsung dalam diri siswa ketika belajar (Aziz et al., 2022).

Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat mawadahi perbedaan siswa dalam menangkap materi, maka dengan pendekatan seperti ini akan memberikan perubahan pada tingkat motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar siswa adalah perasaan yang muncul dalam diri siswa dan reaksi yang timbul untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi belajar merupakan keseluruhan dari dorongan utama dalam peserta didik yang mengarahkan pada latihan belajar yang menjamin koherensi latihan pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada latihan belajar, sehingga suatu tujuan yang diharapkan subjek studi dapat tercapai dengan maksimal (Susanti, 2020). Motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong bagi seorang individu dalam melaksanakan kegiatan belajar agar tujuan yang diharapkan dapat sesuai dengan yang diinginkannya, maka siswa yang termotivasi dalam belajar akan memiliki semangat yang lebih tinggi sehingga lebih mudah pula dalam mencapai tujuannya (Sukmawati & Budiastuti, 2020). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan menunjukkan perhatian, konsentrasi, dan

ketertarikan dalam suatu proses pembelajaran, serta berkeinginan kuat untuk belajar. Sebaliknya apabila siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan terlihat cepat bosan, mudah putus asa, dan tidak belajar dengan sungguh-sungguh, hingga berusaha menghindari dirinya dari suatu proses pembelajaran. Motivasi siswa dapat tercerminkan dari kemauan siswa tersebut dalam belajar dengan sendirinya (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021).

Pendekatan atau cara yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar dikelas, diharapkan agar siswa dapat memahami dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan. Selama pembelajaran guru harus menjadi lebih peka terhadap keadaan dan permasalahan yang dihadapi oleh siswanya, artinya guru tidak hanya sekedar langsung memberikan materi saja namun penting juga untuk memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa saat proses pembelajaran. Hal ini ditujukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terciptanya suasana belajar yang aktif, nyaman, dan menyenangkan, serta dapat membangkitkan motivasi belajar siswa (Tahir & Khair, 2023). Salah satu caranya yaitu dengan memberikan materi berdasarkan gaya belajar siswa. Gaya belajar dinyatakan sebagai suatu ciri khas siswa untuk mendalami suatu materi yang dipelajari. Gaya belajar yang dimaksud yaitu gaya audio, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik (Faiz et al., 2022).

Gaya belajar atau *learning style* merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seseorang dalam menerima, memahami, dan merespon suatu informasi atau materi pembelajaran yang digunakan untuk memproses, menjawab, atau memahami, hingga menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar siswa yang paling disukai olehnya dan akan berbeda antara satu dengan yang lain, karena setiap individu memiliki kegemaran dan keunikan masing-masing yang tidak akan sama (Chania, 2018). Penerapan gaya belajar ini berpeluang untuk membuat siswa merasa diperhatikan dan terdorong

Rheina Aldrini Putri, 2024

**PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

motivasi untuk belajar. Gaya belajar audio merupakan gaya belajar yang dimana dalam proses memahami informasi yang masuk diterima dengan cara mendengarkan suara. Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang memproses suatu informasi yang masuk dengan cara melihat gambar atau tampilan yang menarik. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang memahami dan memproses informasi yang masuk melalui gerakan anggota tubuh. Seseorang tidak bisa dipaksakan untuk merubah gaya belajar yang dimilikinya karena orang tersebut karena pasti akan mengalami kesulitan dalam mengikuti gaya belajar yang bukan gayanya, akibatnya materi atau informasi yang dipelajari tidak akan mudah dipahami dengan baik. Namun apabila melalui gaya belajar yang tepat, maka stimulus dalam otak akan bekerja dengan cepat sehingga informasi yang masuk dapat menumbuhkan cara berpikir, ingatan, dan pemecahan masalah dengan baik tanpa adanya hambatan (Rahmawati et al., 2022).

PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan) merupakan satu diantara banyak mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia. PJOK di sekolah berpotensi untuk memberikan kesempatan belajar kepada siswa untuk ikut berpartisipasi aktif pada aktivitas fisik yang ringan hingga yang berat (Manalu et al., 2022). Dalam pembelajaran PJOK didalamnya memiliki banyak dampak positif pada perkembangan fisik maupun psikis siswa apabila tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. PJOK pada dasarnya adalah proses pendidikan yang bersifat alami, menggunakan aktivitas fisik untuk mengubah keseluruhan kebugaran individu baik secara fisik, mental, maupun emosional. Dalam pembelajaran PJOK terdapat beberapa materi pelajaran yang tertuang dalam silabus dan kurikulum yang berlaku disekolah, salah satunya adalah materi pembelajaran bola basket.

Permainan bola basket merupakan permainan olahraga yang menggunakan bola besar dan merupakan suatu permainan yang dilakukan secara berkelompok

Rheina Aldrini Putri, 2024

PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terdiri dari dua kelompok tim dengan berjumlah lima orang, kedua tim ini saling bertanding dan memperebutkan point sebanyak mungkin dengan cara memasukkan bola ke dalam ring. Teknik dasar dalam permainan bola basket meliputi teknik melempar dan menangkap bola (*passing and catching*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*) (Adresta & Candra, 2020). *Shooting* merupakan teknik dalam permainan bola basket yang dilakukan dengan cara menembakkan bola ke arah ring dengan tujuan untuk mencetak point. Dalam permainan bola basket, *shooting* merupakan teknik yang berperan penting.

Mengetahui pentingnya keterampilan *shooting* ini, maka seorang guru harus mampu dalam memberikan materi pembelajaran kepada para siswanya dengan cara yang menarik dan mendorong motivasinya dengan menyesuaikan dengan gaya belajarnya agar dapat meningkatkan motivasi belajar keterampilan *shooting* yang baik dalam pembelajaran permainan bola basket. Ketercapaian tujuan pembelajaran yang berasal dari guru adalah dipengaruhi oleh kemampuan penguasaan materi dan juga penguasaan kelas yang dimiliki oleh guru. Sedangkan pengaruh yang berasal dari siswa adalah dari motivasi siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan (Imawati & Maulana, 2021).

Pada suatu proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada pada siswa dan menyediakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa agar motivasi belajar mereka dapat terdorong, menjadi lebih bersemangat, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Peneliti selama kegiatan P3K (Program Penguatan Profesional Kependidikan) pada Agustus hingga Desember 2023 dengan merasakan pengalaman praktik mengajar secara langsung dan dibimbing oleh guru mata pelajaran PJOK, yang dimana pada saat pembelajaran terdapat beberapa masalah yang ditemukan, salah satunya yaitu

Rheina Aldrini Putri, 2024

PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan siswa dalam bermain bola basket yang masih kurang. Hal ini diakibatkan oleh karena pemahaman siswa terhadap teknik dasar permainan bola basket terutama pada materi *shooting* yang masih kurang, baik itu dalam pemahaman teknik dasar maupun kemampuan dalam melakukan *shooting*, selain itu siswa juga tidak senang pada materi yang disampaikan secara monoton. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator seperti kurangnya tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya konsentrasi, hingga ekspresi fisik dan emosional yang menunjukkan ketidaknyamanan atau kebosanan selama pembelajaran berlangsung. Dengan melihat kondisi seperti ini, dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut menjadi faktor rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK khususnya pada pembelajaran permainan bola basket. Maka dari itu sebagai seorang guru harus berupaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa agar pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan bagi para siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan motivasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar dalam pembelajaran bola basket, sehingga penelitian ini diberi judul “Perbandingan Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Audio, Visual, Kinestetik Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Cimahi Dalam Pembelajaran Bola Basket”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi siswa berdasarkan gaya belajar audio pada pembelajaran bola basket?
2. Bagaimanakah motivasi siswa berdasarkan gaya belajar visual pada pembelajaran bola basket?

Rheina Aldrini Putri, 2024

PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimanakah motivasi siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik pada pembelajaran bola basket?
4. Bagaimanakah perbandingan motivasi berdasarkan ketiga gaya belajar (audio, visual, kinestetik) pada pembelajaran bola basket?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa berdasarkan gaya belajar audio pada pembelajaran bola basket.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa berdasarkan gaya belajar visual pada pembelajaran bola basket.
3. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik pada pembelajaran bola basket.
4. Untuk mengetahui perbandingan tingkat motivasi siswa berdasarkan ketiga gaya belajar (audio, visual, dan kinestetik) pada pembelajaran bola basket.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Secara teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengembangan gaya belajar dan menambah pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan olahraga.

1.4.2. Secara praktis:

a. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK khususnya pada materi permainan bola basket, agar siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik

b. Bagi pengajar

Rheina Aldrini Putri, 2024

PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi, Peneliti mengurutkan dan menjelaskan secara singkat mengenai masing-masing bab dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini Peneliti menuliskan latar belakang masalah yang terjadi pada penelitian yang akan dilakukan. Selain itu Peneliti juga menuliskan atau menceritakan bagaimana tema atau masalah yang akan dibahas melalui point-point berikut :

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Secara Teoritis
 - 1.4.2 Secara Praktis
- 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, Peneliti membandingkan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berikut adalah penulisan dalam BAB II :

- 2.1 Pendidikan Jasmani
- 2.2 Motivasi Belajar
 - 2.2.1 Pengertian Motivasi
 - 2.2.2 Fungsi Motivasi

Rheina Aldrini Putri, 2024

***PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.2.3 Jenis Motivasi Belajar

2.3 Gaya Belajar

2.3.1 Gaya Belajar Audio

2.3.2 Gaya Belajar Visual

2.3.3 Gaya Belajar Kinestetik

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan

2.4 Pembelajaran Bola Basket

2.5 Penelitian Terdahulu

2.6 Kerangka Berfikir

2.7 Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan alur yang akan dilakukan oleh Peneliti, mulai dari metode penelitian yang dipilih, siapa yang akan diteliti, hingga alat statistik apa yang akan digunakan. Berikut adalah penulisan dalam BAB III :

3.1 Desain Penelitian

3.2 Populasi Dan Sampel

3.3 Instrumen Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Uji Coba Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

3.5.2 Uji Reabilitas

3.6 Teknik Analisis Data

3.7 Prosedur Penelitian

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyampaikan dua hal utama yaitu hasil dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan

Rheina Aldrini Putri, 2024

***PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembahasan mengenai hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut adalah penulisan dalam BAB IV :

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Statistik dan Hasil Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Audio

4.1.2 Deskripsi Statistik dan Hasil Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Visual

4.1.3 Deskripsi Statistik dan Hasil Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik

4.1.4 Deskripsi Statistik dan Hasil Motivasi Berdasarkan Ketiga Gaya Belajar

4.2 Pembahasan

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan, implikasi, saran, dan keterbatasan penelitian terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah penulisan dalam BAB V :

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

5.4 Keterbatasan Penelitian

Rheina Aldrini Putri, 2024

***PERBANDINGAN MOTIVASI BERDASARKAN GAYA BELAJAR AUDIO, VISUAL, KINESTETIK
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 CIMAHI DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu